

Sosialisasi Keselamatan Kecepatan Aman Sepeda Motor pada Siswa SMK Pelayaran Jakarta

**Sonya Sidjabat¹, Okin Ringan Purbab², Osman Arofat³, Alfais Amin Darmawan⁴,
Mochamad Reza Pribadi⁵**

^{1,2,3,4,5}Trisakti Institute of Transportation and Logistics, Jakarta, Indonesia

Email : sonyasidjabat@gmail.com

Submit : 30/11/2024 | Accept : 25/12/2024 | Publish : 30/12/2024

ABSTRACT

Motorcycles are the highest contributor to accidents in 2024. Accidents are caused by the problem of driver indiscipline when driving, which begins with the behavior of violating traffic rules. Most of the victims are drivers who are still productive age or students. The purpose of this community service is to inform students of SMK Pelayaran, Jakarta about safe speed when driving. In the presentation of materials and images, methods of lecture, question and answer, pre-and post-test, demonstration, and practice were used. The socialization of safe motorcycle speed limits resulted in a satisfaction score of 65% with a rating scale of good for the facilitator and 65% for the material provided. The socialization participants understood the material provided by the speaker, as shown by the post-test results which had an average good score above 90%. Suggestions for further socialization can be done with a longer duration, adding props, and allowing participants to get a better experience with the material.

Keywords: Socializing, Students, Traffic, Motorcycles, Accidents

ABSTRAK

Sepeda Motor menjadi penyumbang kecelakaan tertinggi pada tahun 2024. Kecelakaan disebabkan oleh masalah ketidakdisiplinan pengendara saat berkendara yang diawali dengan perilaku pelanggaran tata tertib berlalu lintas. Sebagian besar korban adalah pengendara yang masih berusia produktif atau siswa. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberi tahu siswa SMK Pelayaran, Jakarta tentang keselamatan kecepatan yang aman saat berkendara. Dalam penyajian materi dan gambar, metode ceramah, tanya jawab, *pre-* dan *post-test*, demonstrasi, dan praktek digunakan. Sosialisasi batas aman kecepatan sepeda motor ini menghasilkan nilai kepuasan 65% dengan skala penilaian baik untuk fasilitator dan 65% untuk materi yang diberikan. Para peserta sosialisasi paham akan materi yang diberikan oleh pemateri, seperti yang ditunjukkan oleh hasil *post-test* yang memiliki nilai baik rata-rata di atas 90%. Saran untuk sosialisasi lanjutan dapat dilakukan dengan durasi yang lebih lama, menambahkan alat peraga, dan memungkinkan peserta mendapatkan pengalaman yang lebih baik dengan materi.

Kata Kunci: Sosialisasi, Siswa, Lalu Lintas, Sepeda Motor, Kecelakaan

PENDAHULUAN

Kecepatan kendaraan yang tidak terkontrol menyebabkan banyak kecelakaan lalu lintas. Bahkan, kecepatan kendaraan telah menjadi salah satu faktor paling penting yang berkontribusi pada kecelakaan. Batas kecepatan kendaraan ditetapkan oleh kementerian perhubungan atau kemenhub. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 111 Tahun 2015 mengatur batas kecepatan. Batasan kecepatan adalah aturan yang umum dan khusus untuk membatasi kecepatan karena alasan geometrik jalan, penghematan energi, keramaian, kegiatan di sekitar jalan, atau sekolah.

Banyak orang tewas dalam kecelakaan lalu lintas di Indonesia, terutama pengendara roda dua. Sementara penyebab utama kecelakaan di jalan raya adalah pengemudi (baik pengendara maupun orang), lalu lintas, kendaraan, jalan, dan lingkungan, pengemudi (baik pengendara maupun orang) adalah penyebab utama kecelakaan, khususnya di kalangan orang produktif atau siswa SMA/SMK karena mereka tidak tahu batas kecepatan aman sepeda motor, rambu lalu lintas, tata tertib lalu lintas, dan kesalahan berkendara di jalan raya.

Angka kecelakaan tertinggi terjadi pada bulan April 2024, dengan 11.924 kejadian. Ada sedikit penurunan pada bulan Juni dan Juli, tetapi totalnya masih sangat tinggi. Jumlah sepeda motor yang terlibat dalam kecelakaan mencapai 76,42%, atau sekitar 552.155 unit dari total kendaraan yang terlibat. Sepanjang tahun, total 722.470 kendaraan terlibat dalam berbagai insiden.

Jumlah korban kecelakaan juga cukup besar, dengan 117.962 orang meninggal, 7,21% meninggal, 8,26% menderita luka berat, dan 84,51% menderita luka ringan. Jumlah kematian yang tinggi ini menunjukkan betapa pentingnya meningkatkan keselamatan di jalan raya.

Pelatihan atau sosialisasi tentang keselamatan kecepatan aman dan cara berkendara aman harus dilakukan untuk meminimalkan bencana lalu lintas, teristimewa di dunia peserta didik. Ini akan membantu pengemudi bertambah menyadari kebiasaan mengemudi yang bagus dan tepat, memahami aturan di jalan raya, memahami apa saja yang menyebabkan kecelakaan, dan memahami batas kecepatan aman.

Dosen Institut Transportasi dan Logistik (ITL) Trisakti melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memberi tahu siswa SMK Pelayaran, Jakarta, batas kecepatan aman. SMK Pelayaran, Jakarta adalah mitra dalam sosialisasi batas aman kecepatan sepeda motor. Sebanyak 165 siswa mengikuti sesi, yang diadakan melalui pertemuan *Zoom online*.

Sosialisasi keselamatan kecepatan aman sepeda motor ini dimaksudkan agar:

1. Meminimalkan jumlah bencana lalu lintas yang terjadi di kalangan remaja dan usia produktif.
2. Mempromosikan kesadaran akan keselamatan kecepatan aman sepeda motor.
3. Memberitahu bagaimana mengendarai sepeda motor dengan benar dan aman.

Dalam sosialisasi keselamatan kecepatan aman sepeda motor, peserta diberi pengetahuan tentang jenis dan tujuan tanda-tanda di jalan raya dan ketertiban di jalan raya melalui peraktek langsung terhadap tanda-tanda dan ketertiban di jalan raya juga aturan mengemudi sepeda motor secara betul. Praktek ini dilakukan secara langsung oleh peserta saat mengendarai sepeda motor di jalan raya.

Teori induk artikel yaitu Manajemen Rekayasa Lalu Lintas. Teori tengah yaitu bencana di jalan raya & teori aplikasi yaitu Keselamatan Berlalu Lintas di Jalan.

Pengangkutan darat, jalan raya, dan angkutan jalan memiliki keamanan sebagai salah satu karakteristiknya. Meskipun keamanan merupakan suatu hal yang berharga sekali, Cuma segelintir manusia nan insyaf akan pentingnya melindungi diri mereka sendiri. Terlepasnya seseorang dari bencana di jalan raya yang diakibatkan oleh orang, angkutan, jalanan (tatanan) didefinisikan sebagai keamanan di jalan raya (UU 22 Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, 2009).

Pengemudi dikategorikan bukan orang dewasa, atau dibawah usia 17 tahun, adalah salah satu dari pelaku pelanggaran lalu lintas (Direktorat Jendral Perhubungan Darat, 1992). Berdasarkan pada Pasal 81 Ayat (2) UU Nomor 22 Tahun 2009 mengenai Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Raya, yang menyatakan bahwa untuk mendapatkan Surat Izin Mengemudi C, Surat Izin Mengemudi A, dan Surat Izin Mengemudi D, pemohon harus minimal berusia 17 tahun. Dengan demikian, seseorang yang belum berusia 17 tahun dapat dianggap sebagai anak.

Orang yang tewas dan cacat di jalan merupakan problem signifikan (Maqbool, 2019). Tatanan angkutan yang rumit dan kritis adalah transportasi jalan. *World Bank*, *World Health Organisation* (WHO), dan Lab. Penelitian Transportasi (TRL) telah melakukan sejumlah studi besar dan penting tentang masalah kecelakaan jalan dan kematian di jalan dalam beberapa tahun terakhir. Studi-studi ini telah menekankan betapa pentingnya pembangunan jalan. kematian, terutama di transisi dan negara-negara berkembang.

Siswa sekolah dididik untuk mengikuti standar keselamatan pengendara saat berkendara di jalan, terutama saat menuju sekolah. Selain itu, kesadaran berlalu lintas membantu masyarakat yang tinggal di sekitar sekolah mengendalikan lalu lintas dan mencegah kecelakaan. Ini juga dapat memotivasi pengajar & ayah ibu agar bisa memberikan contoh saat mengemudi di jalan raya.

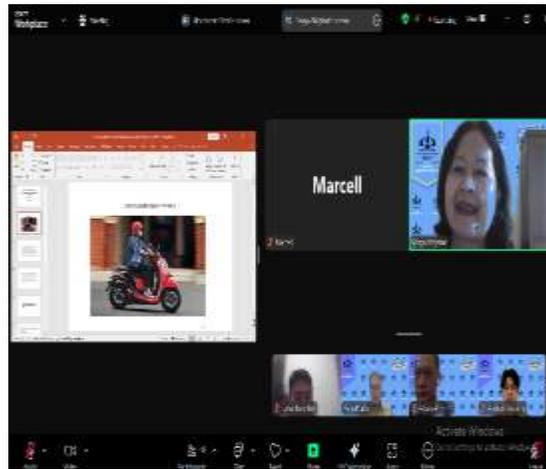
Untuk memperkuat keamanan di jalan raya, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat membuat keamanan lalu lintas jalan sebagai prioritas utama. Ini dilakukan agar setiap orang terhindar dari kecelakaan yang disebabkan orang, angkutan, jalan & tatanan (UU 22 Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, 2009).

METODE PELAKSANAAN

Berikut adalah prosedur dan Langkah-langkah yang digunakan untuk melaksanakan pengabdian ini.

1. Tahap Perencanaan. Mengunjungi SMK Pelayaran, Jakarta untuk melakukan survei dan melihat apakah sosialisai ini memenuhi kebutuhansiswa SMK. Setelah itu, tim pelaksanaan membuat proposal sesuai dengan masalah dan tujuan yang ingin dicapai.
2. Pelaksanaan Kegiatan. Sosialisasi dilaksanakan pada hari Senin, 25 November 2024. Kegiatan dilakukan secara *online* melalui *zoom meeting* dengan link zoom sebagai berikut:
<https://zoom.us/j/98586119733?pwd=wF76AUVpmEa8iZOEEnGw8922cyoix7.1>.
Peserta sosialisasi yang hadir 165 siswa. Materi sosialisasi berisi tentang batas keselamatan kecepatan aman sepeda motor, faktor penyebab kecelakaan, tata cara bagaimana cara berkendara dengan benar dan *safety riding*.

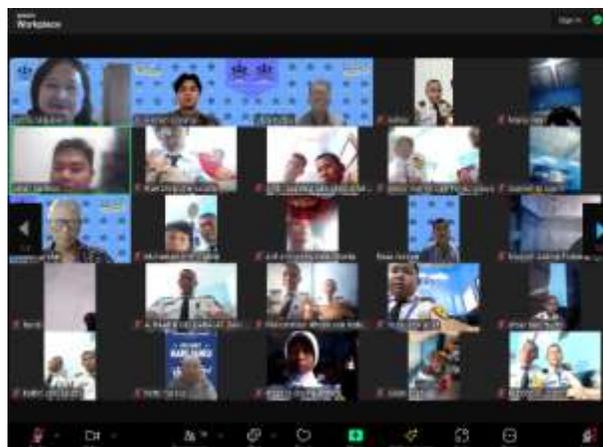
3. Cara yang dipakai. Cara yang dipakai, yakni ulasan, diskusi, *pre* dan *post-test*, demonstrasi & pelaksanaan. Cara ulasan dan diskusi disajikan pada waktu *slide* yang berisi sosialisasi batas aman kecepatan sepeda motor dengan bantuan *slide powerpoint*.



Gambar 1. Aktivitas menyajikan materi sosialisasi batas aman kecepatan sepeda motor pada siswa SMK Pelayaran, Jakarta



Gambar 2. Pemberian sertifikat kepada Kepala Sekolah SMK Pelayaran, Jakarta



Gambar 3. Foto Bersama para peserta sosialisasi SMK Pelayaran, Jakarta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah kegiatan selesai, penilaian dilakukan untuk mengetahui hasilnya sebagai berikut:

1. Penilaian kehadiran. Banyaknya peserta didik yang hadir 165 peserta didik SMK Pelayaran, Jakarta. Seluruh hadirin menghadiri sosialisasi mulai pukul 09.30 dan diakhiri pukul 11.00 WIB di tanggal, 25 November 2024, hari Senin. Kegiatan dilaksanakan dengan baik dan lancar. Seluruh hadirin antusias, semangat dan tidak malu-malu bertanya setelah materi selesai disampaikan oleh pemateri.
2. Evaluasi akhir kegiatan. Kegiatan sosialisasi batas aman kecepatan sepeda motor ini, hadirin dibagikan *pre-test* sebelum kegiatan dimulai & *post-test* setelah aktivitas selesai. Berdasarkan dari hasil soal *pre-test* dan *post-test* mencapai penemuan yang signifikan. Sebelum mengikuti sosialisasi, peserta sosialisasi masih belum mendapatkan gambaran mengenai batas aman kecepatan sepeda motor. Namun, setelah mengikuti sosialisasi batas aman kecepatan sepeda motor didapat hasil *post-test* peserta mengalami peningkatan kemampuan pengetahuan dan keterampilan praktek. Gambar 5. menunjukkan peningkatan nilai *pre-test* dan *post-test* dari peserta sosialisasi.



Gambar 4. Nilai *pre-test* dan *post-test*

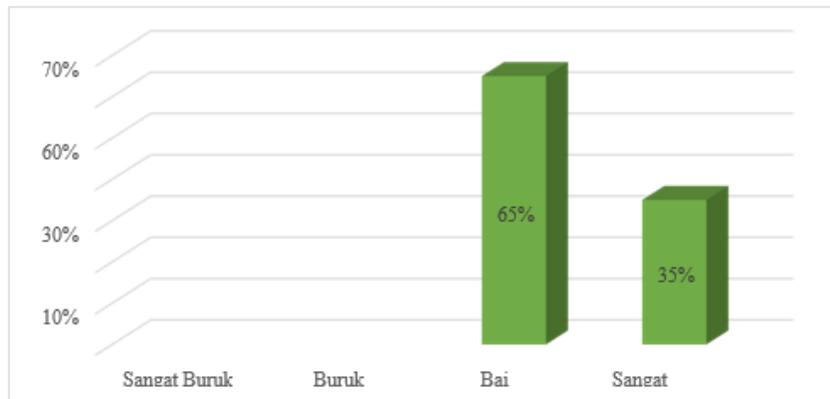
3. Penilaian kepuasan peserta. Guna melihat derajat kesenangan hadirin sosialisasi batas aman kecepatan sepeda motor pada siswa SMK Pelayaran, Jakarta. Fasilitator dalam kegiatan sosialisasi batas aman kecepatan sepeda motor pada siswa SMK Pelayaran, Jakarta, yaitu penyelenggara yang menyiapkan aktivitas sebelum, sewaktu & sesudah aktivitas terjadi. Akomodasi yang disiapkan penyelenggara selama aktivitas berjalan misalnya *pre-test*, *post-test* & perlengkapan keamanan berkendara seperti helm, sarung tangan, jaket.

Tabel 1. Skala penilaian evaluasi

Ukuran Drajat	Keterangan
1	Sangat Buruk
2	Buruk
3	Baik
4	Sangat Bagus

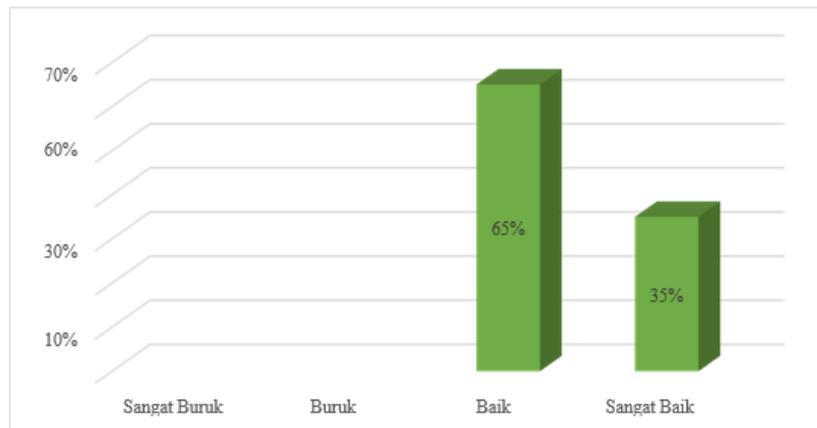
Hasil kepuasan peserta terhadap kegiatan sosialisasi pada fasilitator dapat dilihat pada diagram batang gambar 5. Dimana pada gambar 5 menunjukkan nilai yang baik pada 65% dan

nilai sangat baik pada 35% dari peserta yang datang. Alasan dari peserta memberikan nilai baik dan sangat baik adalah perhatian, ramah dan sopan. Adapun saran yang diberikan peserta kepada fasilitator yaitu jangan terburu-buru memberi penjelasan dalam pendampingan.



Gambar 5. Kepuasan peserta terhadap fasilitator

Hasil kepuasan peserta terhadap kegiatan sosialisasi pada materi yang disajikan dapat dilihat dalam diagram batang pada gambar 6. Dimana pada gambar 6 menunjukkan nilai yang baik pada 65% dan nilai yang sangat baik 35% peserta yang datang. Alasan dari peserta memberikan nilai baik dan sangat baik yaitu materi sangat dibutuhkan untuk peserta berlalu lintas di jalan raya, dijelaskan dengan rinci, materi yang diberikan lengkap sesuai dengan yang dialami di jalan raya. Adapun saran yang diberikan peserta untuk materi yaitu diperbanyak gambarnya.



Gambar 6. Kepuasan Peserta terhadap Materi

SIMPULAN DAN SARAN

Para peserta sosialisasi paham akan materi yang diberikan oleh pemateri, hal ini dapat dibuktikan dari hasil *post-test* yang menunjukkan nilai baik rata-rata diatas 90%. Tingkat kepuasan peserta pada sosialisasi batas aman kecepatan sepeda motor pada siswa SMK Pelayaran, Jakarta prosentase fasilitator mendapatkan nilai 65% dan materi 65%. Saran untuk sosialisasi batas aman kecepatan sepeda motor kedepannya bisa diselenggarakan dengan durasi yang lebih lama dan semua peserta dapat mencoba praktek *safety riding*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dukungan dan Kerjasama dari perguruan tinggi Institut Transportasi dan Logistik (ITL) Trisakti, yang telah memberikan dana untuk kegiatan, memungkinkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah SMK Pelayaran, Jakarta, Ibu Hetty Harlisa Prasasti SE, M.Pd, Ibu Direktur P3M Dr Sarinah Sihombing, Tim Pengabdian kepada Masyarakat dan Para Peserta Didik dari SMK Pelayaran, Jakarta serta Mahasiswa ITL Trisakti Umar Bakhtiar dan Aldrian Bintang Dwi Putra yang telah membantu acara pengabdian kepada masyarakat sehingga acara ini bisa berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Brilhante, O., & Klaas, J. (2018). Green city concept and a method to measure green city performance over time applied to fifty cities globally: Influence of GDP, population size and energy efficiency. *Sustainability (Switzerland)*, 10(6). <https://doi.org/10.3390/su10062031>
- Conty, A. F. (2018). The politics of nature: New materialist responses to the Anthropocene. *Theory, Culture and Society*, 35(7–8), 73–96. <https://doi.org/10.1177/0263276418802891>
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (1992). Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1992 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Perspektif.
- Kadarisman, M., Gunawan, A., & Ismiyati, I. (2016). Kebijakan manajemen transportasi darat dan dampaknya terhadap perekonomian masyarakat di Kota Depok. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (JMTRANSLOG)*, 3(1), 41. <https://doi.org/10.54324/j.mtl.v3i1.140>
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (n.d.). Kemenhub keluarkan aturan batas kecepatan kendaraan. Retrieved January 20, 2025, from <https://dephub.go.id/post/read/kemenhub-keluarkan-aturan-batas-kecepatan-kendaraan>
- Kompas. (2024, January 17). Sepeda motor jadi penyumbang kecelakaan tertinggi sepanjang 2023. Kompas.com. <https://otomotif.kompas.com/read/2024/01/17/071200015/sepeda-motor-jadi-penyumbang-kecelakaan-tertinggi-sepanjang-2023>
- Maqbool, Y. (2019). Road safety and road accidents: An insight. *International Journal of Information and Computing Science*.
- UU 22 Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. (2009). UU 22 Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. UU 22/2009.